

ABSTRAK

Serli, Implikasi Pola Komunikasi Tradisi Penggunaan Gelar Karaeng Dalam Budaya Masyarakat Jeneponto (Dibimbing oleh Kamsar, S.Sos., M.I.Kom dan Ilham Riyadi, S.Pd., M.I.Kom)

Penelitian ini membahas implikasi pola komunikasi dalam tradisi penggunaan gelar Karaeng dalam budaya masyarakat Jeneponto. Gelar Karaeng bukan hanya simbol status sosial, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk interaksi sosial dan pola komunikasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi untuk memahami bagaimana gelar Karaeng memengaruhi komunikasi verbal dan nonverbal di lingkungan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gelar Karaeng menciptakan pola komunikasi yang penuh penghormatan, ditandai dengan pemilihan kata yang lebih sopan, nada bicara yang rendah, serta gestur penghormatan dalam interaksi sehari-hari. Namun, ditemukan adanya pergeseran nilai di kalangan generasi muda, yang cenderung lebih fleksibel dalam penggunaan gelar dibandingkan dengan generasi tua. Pergeseran ini menjadi tantangan dalam pelestarian budaya lokal di tengah modernisasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran pemegang gelar dalam menjaga nilai-nilai budaya yang melekat pada gelar Karaeng serta perlunya edukasi budaya bagi generasi muda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi budaya dalam memahami hubungan antara simbol status sosial dan pola komunikasi dalam masyarakat tradisional.

Kata Kunci: Pola komunikasi, gelar Karaeng, budaya Jeneponto, interaksi sosial, komunikasi simbolik